

Sekarilalita (2007) **“DINAMIKA KEHIDUPAN LANSIA PEREMPUAN yang BERWIRAUSAHA”**. Skripsi S1. Surabaya: Fakultas Psikologi Universitas Surabaya.

## INTISARI

Pada saat ini masih ditemukan beberapa lansia perempuan yang aktif berwirausaha, disini menjadi lebih menarik karena mereka adalah lansia perempuan. Walaupun sebagian orang masih menganggap bahwa usia tersebut merupakan usia yang tidak lagi produktif namun dengan usia yang sudah memasuki lansia mereka tetap mampu membuktikan bahwa mereka tetap bisa eksis dalam dunia kerja. Mereka telah melalui perubahan kehidupan dari muda hingga lansia yang kemudian memberikan dorongan yang kuat untuk tetap bekerja. Pada kedua informan wirausaha adalah salah satu jenis pekerjaan yang diminati keduanya. Sehingga tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dinamika kehidupan lansia perempuan yang berwirausaha mulai dari faktor-faktor yang mendorong sampai masalah-masalah yang dihadapi hingga penyelesaiannya.

Penelitian ini dilakukan pada lansia perempuan yang sudah berusia 65 tahun keatas, jenis pekerjaan wirausaha dan telah ditinggal suaminya meninggal. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif eksploratif dengan jenis studi kasus. Pengumpulan data menggunakan wawancara mendalam dengan pedoman wawancara umum. Jumlah informan yang diwawancarai 2 orang.

Dari penelitian ini didapatkan simpulan bahwa faktor yang mendorong lansia bekerja pada awalnya adalah tuntutan hidup yang tinggi ketika mulai memasuki kehidupan perkawinan, penghasilan suami tidak mencukupi dan adanya keahlian yang dimiliki. Meskipun selama menjalankan kehidupan ada hal yang tidak menyenangkan, yaitu kepergian suami. Hal ini yang semakin mendorong keinginannya untuk bekerja memenuhi kebutuhan hidupnya. Banyak pengalaman yang berharga selama bekerja dan berbagai macam permasalahan kehidupan yang sudah dirasakan oleh para lansia perempuan. Meskipun ada banyak hal yang tidak menyenangkan namun para lansia perempuan tetap bekerja untuk melupakan permasalahan, menyalurkan hobi dan mengisi kegiatan dihari tuanya. Hasil yang didapatkan selama bekerja adalah dapat mandiri secara finansial, dapat mencukupi kebutuhan anak dan membahagiakan cucu. Mereka juga merasa bangga dan puas masih dapat berguna bagi orang lain dan diri sendiri. Adapun saran untuk para keluarga hendaknya memberi ruang gerak yang bebas bagi para lansia, agar mereka dapat menyalurkan hobi dan keahliannya, untuk pemerintah sebaiknya lebih memperhatikan kehidupan lansia dan memiliki wadah bagi para lansia yang masih memiliki keahlian seperti organisasi khusus lansia. Untuk penelitian selanjutnya disarankan meneliti para lansia dengan latar belakang berbeda, dari segi gender dan jenis pekerjaan.

Kata kunci: Lansia perempuan, wirausaha, kesejahteraan